PENERAPAN METODE DISKUSI DAN METODE PROYEK DALAM MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV SDN JOGOMERTO II TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi PGSD

OLEH :

ANI ROUDLOTUL JANAH
NPM: 12.1.01.10.0175

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ANI ROUDLOTUL JANAH

NPM: 12.1.01.10.0175

Judul:

PENERAPAN METODE DISKUSI DAN METODE PROYEK DALAM MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV SDN JOGOMERTO II TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Budhi Utami, M.Pd	Mumun Nurmilawati,S.Pd.M.Pd
NIDN: 0729116401	NIDN: 0006096801

ii

Skripsi oleh:

ANI ROUDLOTUL JANAH
NPM: 12.1.01.10.0175

Judul:

PENERAPAN METODE DISKUSI DAN METODE PROYEK DALAM MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV SDN JOGOMERTO II TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dra.Budhi Utami, M.Pd
2. Penguji I : Alfi Laila, S.Pd.I.M.Pd
3. Penguji II : Mumun Nurmilawati, S.Pd.M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENERAPAN METODE DISKUSI DAN METODE PROYEK DALAM MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV SDN JOGOMERTO II TAHUN AJARAN 2015/2016

Ani Roudlotul Janah
NPM: 12.1.01.10.0175

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Aniroudlotuljanah@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I.M.Pd Dan Mumun Murmilawati,S.Pd., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi peneliti di SDN Jogomerto II, bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi IPA rendah. Guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model atau metode yang tepat, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit menerima pelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah : (1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jogomerto II dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar dengan penerapan metode diskusi? (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jogomerto II dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar dengan penerapan metode proyek? (3) Apakan terdapat pengaruh penerapan metode diskusi dan proyek dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jogomerto II dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar?

Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek siswa kelas IV SDN Jogomerto II. Kelas kontrol berjumlah 20 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 22 siswa. untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 soal.

Kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) siswa kelas IV A yang melalukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *proyek* memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas IV B yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *diskusi*. (2) metode *proyek* memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi siswa kelas IV. (3) hasil belajar siswa menggunakan metode *proyek* pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi energi panas dan bunyi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode *diskusi* yang cenderung dengan ceramah dan berdiskusi.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan tujuan pokok penggunaan metode proyek adalah untuk mengembangkan kemampuan kerjasama dan keaktifan. Dimana siswa lebih aktif, terampil, dan dapat memahami materi dengan cepat karena dalam proses pembelajarandilakukan dengan percobaan langsung. Untuk itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru masih perlu meneliti terus menerus untuk membuktikan apakah metode proyek sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata kunci: metode proyek, metode diskusi, kemampuan mendeskripsikan, energi panas dan bunyi.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Suatu hal yang perlu mendapat perhatian bahwa prestasi belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh program di sekolah tetapi ditentukan pula oleh kegiatan belajar di luar sekolah atau di rumah. Proses belajar mengajar di Sekolah Dasar mempunyai terget bahan ajar yang harus dicapai seperti yang didasarkan pada kurikulim. Kurikulum menuntut seorang guru untuk menciptakan situasi belajar yang kondisuf dan interaktif, sehingga target bahan ajar dapat diselesaikan tepat waktu. Sehingga untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal perlu upaya-upaya terencana dan ongkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi siswa. kegiatan ini harus dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, efektif maupun psikomotorik. Karena itu keahlian guru dalam memilih pendekatan maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi yang akan dicapai, pendekatan atau metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan sangat diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut, guru dalam hal ini bertindak sebagai pendidik diharuskan untuk memiliki kompetensi yang mampu menjadikan yang baik guna menciptakan anak-anak penerus bangsa yang berkualitas. Kompetensi dalam hal ini dapat dilihat dari kompetensi pedagogik yakni berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan implementasi proses pembelajaran didalam kelas sebagai unsur dari suatu keberhasilan pendidikan. Peran guru sangat penting dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang berkualitas dalam mengajar.. Selain itu dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan dan juga memperdalam bahkan menemukan pengetahuan yang belum pernah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SDN Jogomerto II Tanjunganom Nganjuk perencanaan pembelajaran tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya terpaku pada buku ajar saja. Guru hanya menyampaikan materi berdasarkan buku ajar sementara siswa hanya mendengarkan, mencatat apa yang didiktekan oleh guru, kemudian diminta untuk mengerjakan soal yang ada di LKS. Hal ini akan membuat siswa merasa jenuh dan kurang antusias dalam menerima pelajaran.

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan

pembelajaran dikelas IV yang dilakukan hanya satu arah atau berpusat pada guru, yakni guru lebih aktif daripada siswa sehingga siswa hanya pasif ketika menerima pembelajaran, siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. kegiatan yang dilakukan siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. bahkan banyak siswa yang bermain-main sendiri dan bercanda dengan temannya tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan observasi yang didapat peneliti, nilai siswa kelas IV pada tahun 2015/2016 mata pelajaran IPA pada kompetensi dasar mendeskripsikan enerfgi panas dan bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar rata-rata masih di bawah KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan karena siswa sangat sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. berbagai upaya telah dilakukan oleh guru tetapi hasil belajar siswa tetap tidak ada perubahan. Walaupun sudah diadakan remidi tetapi tidak membuat nilai siswa semakin baik bahkan sebagian besar semakin rendah.

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya kemampuan siswa diduga karena dalam proses beljar mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit menerima pelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran dan media yang digunakan kurang kreatif dan bervariasi terutama pada matapelajaran IPA.

Pada matapelajaran IPA dalam materi mendeskripsikan energi panas dan bunyi, guru harus menggunakan strategi dan metode yang tepat serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan materi pelajaran mendeskripsikan energi panas dan bunyi kepada siswa. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran harus dapat membangun interaksi antara guru dan siswa maupun antar siwa dalam proses KBM.

Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru, salah satunya yaitu metode proyek. Metode proyek dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.

Metode proyek menyediakan kondisi belajar mengajar yang wajar (alamiah), sehingga keaktifan siswa dapat dikembangkan dalam suasana yang menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar dengan metode proyek siswa dapat memperluas pemikirannya sehingga bisa berguna dalam menghadapi masalah kehidupan. Dengan demikian siswa menjadi tidak asing terhadap lingkungan hidupnya dan kehidupan di masyarakat pada umumnya.

Permasalahan yang menarik adalah bagaimana memberi gambaran yang jelas kepada siswa tentang materi pembelajaran tersebut agar siswa memiliki hasil belajar yang baik. Pembelajaran dengan metode konvensional yang identik dengan diskusi divariasi dengan ceramah akan sangat memberikan keabstrakan pada siswa. dengan demikian, dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang lebih sesuai agar konsep-konsep materi yang akan disampaikan dapat dimengerti oleh siswa. dengan dasar inilah maka dilakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Diskusi Dan Metode Proyek dalam Mendeskripsikan Energi Panas dan Bunyi Siswa Kelas IV SDN Jogomerto II Tahun Ajaran 2015/2016"

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian Quasi Experimental. Jenis penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design Kelas IV A diajar menggunakan metode pembelajaran Proyek sedangkan untuk kelas IV B diajar menggunakan metode Diskusi Variasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, mengingat data-data variabel ini bersifat numerik (kuantitatif).

Populasi penelitian ini adalah siswa keas IV A dan siswa kelas IV B SDN Tinalan 2 Kota Kediri. Dalam penelitian ini sampel ditiadakan dan seluruh populasi yakni sebanyak 42 siswa dengan jumlah siswa IV A sebanyak 22 siswa, yang terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki, dan siswa kelas IV B sebanyak 20 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa laki-laki.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. **Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jogomerto II dalam Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar dengan penerapan metode diskusi.**

Data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada kegiatan mendeskripsikan energi panas dan bunyi beserta sifat sifatnya yang terdapat dilingkungan sekitar diketahui hasil belajar pre test yang di bawah KKM 75 berjumlah 19 siswa dan hasil belajar pre test yang mencapai KKM 75 berjumlah 1 siswa, dan hasil belajar post test yang di bawah KKM 75 berjumlah 3 siswa dan post test yang mencapai KKM 75 berjumlah 17 siswa.

Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mampu memahami materi pembelajaran. Sedangkan data dari nilai post test pada kelas kontrol sesudah diterapkan metode diskusi mengalami peningkatan.

2. **Meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jogomerto II dalam Mendeskripsikan energi panas dan**

bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar dengan penerapan metode proyek

Data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada kegiatan mendeskripsikan energi panas dan bunyi beserta sifat sifatnya yang terdapat diligkungan sekitar diketahui hasil belajar pre test yang di bawah KKM 75 berjumlah 3 siswa dan hasil belajar pre test yang mencapai KKM 75 berjumlah 19 siswa. Dan hasil belajar post test yang di bawah KKM 75 berjumlah 3 siswa dan post test yang mencapai KKM 75 berjumlah 19 siswa

Berdasarkan hasil belajar pre test siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mampu memahami materi pembelajaran sebelum diterapkan metode proyek. Sedangkan data dari nilai post test pada kelas kontrol sesudah diterapkan metode proyek mengalami peningkatan.

3. **Ada pengaruh signifikan terhadap penerapan metode diskusi dan metode proyek dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jogomerto II dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar.**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara menggunakan metode diskusi dan metode proyek pada materi mendeskripsikan energi panas dan bunyi beserta sifat-sifatnya yang terdapat dilingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Jogomerto II Tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari hasil nilai siswa menggunakan metode diskusi dan menggunakan metode proyek. Sehingga metode proyek dapat meningkatkan hasi belajar siswa dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi siswa kelas IV SDN Jogomerto II Tahun ajaran 2015/2016.

B. Kesimpulan

1. Hasil belajar mendeskripsi energi panas dan bunyi dengan penerapan metode diskusi pada kelas IV SDN Jogomerto II Tanjunganom Nganjuk dinyatakan cenderung rendah hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar pre test yang mencapai KKM 1 siswa dan *posttest* yang mencapai KKM 17 siswa.
2. Hasil belajar mendeskripsikan energi panas dan bunyi dengan penerapan metode proyek pada kelas IV SDN Jogomerto 2 Tanjunganom Nganjuk dinyatakan cenderung tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa pre test yang mencapai KKM 19 siswa dan post test yang mencapai KKM 19 siswa.
3. Berdasarkan hasil perolehan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar dari penerapan metode Diskusi dan metode Proyek dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Khoiru,dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka karya

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Daryanto, H. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Dimyati & Mudjono. 2009. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Djajadisastra. 2011. *Metode Metode Mengajar*. Bandung: Angkasa

Djamarah, S. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

http://dedegaluh12.blogspot.co.id/2014/12/penerapan-metode-pembelajaran-berbasis.html (Diunduh tanggal 19 Desember 2015)

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulisyanto,H.2008.*Ilmu Pengetahuan Alam*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Suryabrata, S. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Wahyono,B.2008.*Ilmu Pengetahuan Alam*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Wahyudi.Amelia. 2012.*Pengaruh Model Pebelajaran Inkuiri Dengan Metode Proyek Terhadap Materi Kemampuan Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Siswa Kelas IV SDN Kecamatan Ngasem.Skripsi Tidak Dipublikasikan. Kediri.Fkip. Un PGRI*

Wahyuni.Sri. 2013. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Menjelaskan Pesawat Sederhana Siswa Kelas V SDI AL-HUDA Kota Kediri. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Kediri.Fkip. Un PGRI*

Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*.Yogyakarta: Penerbit Andi